BAB I
PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta mengabdi kepada masyarakat yang sedang membangun dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang sedang dihadapi. KKL dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan pada mahasiswa untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di laksanakan di masyarakat diluar kampus dengan maksud meningkatakan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan. Teknologi agama serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang makin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara landasan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Bagi mahasiswa kegiatan KKL merupakan pengalaman belajar baru yang tidak diperoleh didalam kampus. Dengan selesainya KKL mahasiswa memiliki pengetahuan kemampuan dan kesadaran baru tentang bermasyarakat.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa/i UNIKOM, mempunyai tiga kelompok sasaran yaitu Mahasiswa, Masyarakat bersama Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi, dengan mendapatkan manfaat dari sasaran tersebut yaitu: Memberikan pengalaman langsung untuk memberikan konsep-konsep ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Komputer Indonesia. Menemukan dan menerapkan konsep ilmiah yang telah dimilikinya. Melibatkan diri secara langsung dalam proses pembangunan manusia. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait secara serasi, selaras dan sejalan.

Membantu masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam pelaksaaan pembangunan terutama dalam bidang Pendidikan, Persekolahan, dan Pendidikan luar sekolah. Meningkatan Kesadaran masyarakat untuk aktif dalam pembangunan Desa demi kemajuan bersama. Membantu masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan kemampuan kader-kader penerus pembangunan Desa. Mewujudkan fungsi Mahasiswa-mahasiswa yang tangguh dan juga tanggap terhadap daerah dan juga terhadap masyarakat terpadu, selaras dan seimbang dengan kebutuhan masyarakat. Mendapatkan umpan balik dari masyarakat guna memperbaiki kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Memantapkan program KKL sebagai sarana belajar praktis yang efektif dan efisien.

Dalam kegitan KKL-PPM ini ada beberapa Program yang di terapkan oleh mahasiswa yang bermanfaat bagi mahasiswa dan juga warga Desa Cibeusi yaitu melalui bidang olahraga Program yang akan di terapkan oleh mahasiswa terhadap warga di harapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi seluruh warrga yang ada di Desa Cibeusi. Hidup sehat melaui olahraga adalah sebuah ungkapan yang tidak asing untuk kita dengar, Kesehatan adalah hal yang sangat penting untuk tubuh kiita semua aktifitas yang ada dalam tubuh kita akan berkembang secara maksimal jika kita berolahraga.

Kesadaran akan pentingnya olahraga bagi tubuh kita adalah dengan menjaga kebugaran tubuh agar tidak mudah terserang sakit dan juga agar kita selalu bugar untuk menjalani aktifiitas sehari-hari, manfaat dari olahraga tidak hanya akan kita rasakan untuk tubuh kita secara individu saja apabila kita melaukan olahraga secara berkelompok maka kita akan mudah untuk sosialisai dan menjaga tali silaturahmi di antara warga yang satu dengan warga yang lain. Kesadaran pentingnya olahraga perlu di tanamakan sejak dini sehingga akan terbiasa dengan selalu berolahraga, kesadaran olahraga ini sangat penting untuk kita melakukan aktifitas agar badan kita selalu bugar dalam menjalankan aktifitas yang kita jalani sehari-hari dan selalu bersemangat untuk beraktifitas. Kesehatan merupakan faktor sangat

diperlukan oleh setiap masyarakat khususnya bagi warga Desa Cibeusi, karena kesehatan merupakan aset atau kekayaan yang paling berharga bagi masyarakat. Namun masalah yang dihadapi masyarakat adalah minim akan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dalam berolahraga, oleh karena itu dari Program ini semoga kesadaran akan pentingnya kesehatan memberi bukti kepada semua warga khusunya warga Desa Cibeusi untuk senantiasa selalu berolahraga dan berpartisipasi dalam program ini.

Disamping itu, peran pemerintah desa juga sangat penting, dikarenakan penulis melihat fakta bahwa dengan diadakanya kegiatan futsal ini warga Desa Cibeusi sangat antusias dalam mengikuti pertandingan futsal baik itu ikut serta atau hanya sebagai penonton, tentang pentingnya kesehatan mereka warga Desa Cibeusi sangat antusias dengan diadakanya program ini oleh karena itu mensosialisasikan program ini kedepanya harus dilakukan secara berkala oleh kader-kader karang taruna di Desa Cibeusi.

Agar terciptanya kondisi tubuh masyarakat Desa Cibeusi yang tetap dapat bekerja secara maksimal dan sekaligus mempererat tali silahturahmi dan membangun rasa solidaritas antar mahasiswa dan masyarakat Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang dengan maksud tersebut maka mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan UNIKOM dalam rangka KKL-PPM telah mengadakan kegiatan ***Lomba Futsal*** dalam ***SPORT CUP CIBEUSI***. Lomba futsal SPORT CUP CIBEUSI merupakan kegiatan olahraga yang jarang dilakukan, karena masih banyak masyarakat desa yang belum peduli terhadap kegiatan olahraga. Warga desa lebih cenderung melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan mereka sehari-hari yaitu bertani, sehingga hampir seluruh waktu yang dimiliki oleh warga dihabiskan untuk bekerja, dimana masyarakat Desa Cibeusi yang dominan penduduknya bermatapencaharian sebagai petani dan pengrajin mereka lebih suka menghabiskan waktu mereka untuk kegitan mereka sehari-hari.

Terlihat dari kecenderungan kegiatan masyarakat Desa Cibeusi yang selalu beraktifitas pada kegiatan mereka maka dengan ini tentunya sangat memperihatinkan, karena dengan jumlah waktu yang dihabiskan untuk bekerja bertani dan tempat-tempat pengrajin, tentunya akan sangat berdampak pada sifat individualisme, oleh karena itu dipilihlah sebuah kegiatan yang diberi nama Sport Cup Cibeusi, dimana ajang ini memperkenalkan pertandingan futsal kepada masyarakat Desa Cibeusi selain untuk membangkitkan kembali semangat olahraga dikalangan masyarakat juga dapat membangun interaksi sosial dan tentunya sangat diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi suatu agenda yang nantinya dapat dilanjutkan oleh masyarakat Desa Cibeusi dan di jadikan ajang rutin untuk sosialisi dan juga ajang silaturahmi.

Dipilihnya kegiatan olahraga futsal dalam program kerja KKL-PPM ini karena selain mudah dalam pelaksanaanya, olahraga ini juga sangat efisien dalam penggunaan tempat, waktu dan diminati oleh semua kalangan sehingga target dari tujuan kegiatan ini dapat tercapai secara maksimal.

Futsal atau yang biasa dikenal dengan adalah jenis olahraga sepak bola yang dimainkan dengan jumlah pemain masing-masing lima pemain dalam satu tim yang menggunakan lapangan lebih kecil dibandingkan dengan lapangan sepak bola yang pada umumnya.

Futsal dipilih dalam program kerja kegiatan KKL-PPM dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi karena ketika kegiatan ini dilangsungkan pada program yang kami buat yaitu bertepatan dengan bulan puasa ramadhan. Dengan ukuran lapangan dan tempat yang kondusif memungkinkan kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan kondisi masyarakat yang pada saat itu yang sedang menjalankan ibadah puasa, sehingga ketika pelaksanaan futsal ini berlangsung mereka tidak terlalu mengeluarkan tenaga yang bisa menguras keringat.

Kegiatan futsal yang dilakukan di cibeusi cukup menarik simpati masyarakat Desa Cibeusi dengan rasa antusias yang sangat tinggi para peserta sudah datang ke tempat yang sudah di tentukan oleh pelaksana kegiatan, akan tetapi untuk efisiensi waktu yang sangat terbatas serta kemudahan dalam pelaksanaanya, kegiatan futsal ini dibuat hanya untuk kalangan pelajar khususnya siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Dalam pelaksanaan program kerja KKL PPM ini dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan yang tentunya bisa menghambat dalam kinerja dan jalannya program kerja yang dilakukan oleh kami selaku penyelenggara kegiatan, permasalahan yang dihadapi dilapangan bersifat teknis namun dapat diatasi dengan baik, dan salah satunya penghambat-penghambat yaitu tidak tersedianya gawang untuk pertandingan futsal, sehingga perlu dibuat dua buah gawang untuk pertandingan futsal dan menyediakan perlengkapan lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan yang kami programkan seperti tali rafia, bola dan lain sebagainya yang berguna untuk menunjang kelancaran program kegiatan futsal ini.

Dengan adanya dorongan dan bantuan langsung yang kami rasakan dari warga sekitar dan Karang Taruna Desa Cibeusi maka Program kerja lapangan ini berjalan dengan lancar dan juga hambatan-hanbatan yang di kemukakan di atas tadi menjadi sedikit berkurang karna adannya bantuan-bantuan yang meringankan kerja kita dalam pelaksanaan program ini sehingga program kerja yang kami buat berjalan dengan baik dan sukses.